

# Pengaruh Pemilihan Warna Cat Dinding pada Ruang Belajar dalam Meningkatkan Niat Belajar Anak

## Studi Kasus Yayasan CYD, Tangerang

Lovilia Tanton<sup>1</sup>, Anastasia Cinthya Gani<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
lovilia.615180072@stu.untar.ac.id, anastasiag@fsrd.untar.ac.id

**Abstrak** — Pada anak dalam masa pertumbuhan memiliki perkembangan serta kemajuan fisik, intelektual, sosial, maupun emosional yang sangat cepat. Sehingga, pada masa-masa inilah merupakan masa bagi anak-anak untuk dapat bertumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal utama yang dapat mendukung pertumbuhan anak dapat dimulai dari mendesain lingkungan tempat anak-anak belajar. Ruang belajar merupakan tempat bagi anak untuk belajar, bermain, serta bersosialisasi sehingga ruangan ini harus di desain dengan memperhatikan pengaruh pemilihan warna pada interior ruang dengan psikologi anak. Warna sendiri memiliki arti yang sangat penting dalam mempengaruhi psikologis. Dalam kasus ini, penulis akan membahas renovasi serta pembangunan proyek lantai 3 Yayasan CYD, Tangerang yang akan digunakan sebagai ruang belajar anak dan bagaimana pemilihan warna interior dapat meningkatkan niat belajar anak. Menurut psikologi warna, warna yang cocok digunakan pada area ruang belajar anak adalah warna-warna terang, netral, serta fleksibel yang dapat menstimulasi anak untuk semangat dalam belajar. Selain itu, warna-warna tersebut bisa membuat ruangan menjadi nyaman, menyenangkan, serta dapat memfokuskan pikiran anak pada saat belajar. Pada proyek ini, ruangan akan diberi gambar mural yang bertema natural dan menggunakan warna-warna cerah pada interiornya.

**Kata kunci:** Anak, Ruang Belajar, Warna.

### I. PENDAHULUAN

Anak dalam masa pertumbuhan memiliki waktu-waktu yang sangat baik untuk belajar. Menurut Hurlock (1993), masa usia prasekolah (3-6 tahun) merupakan periode keemasan (*golden age*) dalam proses perkembangan anak, karena di usia ini anak mengalami kemajuan fisik, intelektual, sosial maupun emosional yang menakjubkan. Dengan demikian, terlihat betapa pentingnya memberikan perhatian khusus terhadap anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan menjadi orang dewasa.

Anak yang masih dalam masa perkembangan memerlukan ruangan yang

sesuai untuk mereka bermain dan belajar. Dari kegiatan ini, anak bisa mengembangkan diri, belajar hal-hal baru, dan sekaligus bereksplorasi.

Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum dikelompokkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang dimaksud adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak yang meliputi faktor fisiologis (fisik) dan psikologis (kejiwaan). Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu faktor lingkungan sekitar area ruang belajar.

Area belajar dibuat untuk menjadi tempat kegiatan belajar anak serta menjadi tempat mereka tumbuh dan berkembang baik secara fisik, intelektual, maupun emosional. Maka, diperlukan ruangan yang di desain khusus untuk bermain dan belajar bagi anak. Jika salah dalam mendesain ruang bisa saja hal itu berdampak negatif bagi tumbuh kembang anak.

Ruang belajar anak tidak harus di desain mewah namun harus sesuai dan ideal dengan kebutuhan serta keamanan anak saat mereka menggunakan ruangan tersebut. Secara psikologis, area belajar dapat memotivasi dan merangsang anak untuk bermain sambil belajar dengan memanfaatkan elemen interior seperti warna, yang dapat berperan agar anak selalu tertarik dan semangat untuk mau belajar sehingga perkembangan anak dapat optimal.

Pada studi kasus ini, penulis mendapat pekerjaan untuk mendesain mural serta memilih warna cat dinding pada proyek renovasi serta pembangunan lantai 3 Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa, Tangerang Selatan. Lantai 3 pada proyek ini akan digunakan sebagai ruang belajar (yang mencakup ruang perpustakaan serta ruang bermain) untuk para anak-anak yang tinggal di Yayasan tersebut. Anak-anak ini

memiliki umur berkisar dibawah 15 tahun dan sedang dalam masa pertumbuhan.

Penulis diminta untuk membuat desain mural pada 2 sisi dinding di lantai 3 dengan tema natural yang mengandung unsur alam sehingga dapat memberi kesan nyaman (khususnya disaat seperti sekarang di mana beraktivitas di luar ruangan harus dikurangi) serta pemilihan warna harus menggunakan warna-warna cerah dan yang baik bagi psikologis anak.

- **WARNA**

Dalam menciptakan suasana ruang belajar yang menyenangkan, peran warna interior sangat penting karena dengan komposisi warna yang tepat dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta dapat meningkatkan kualitas proses belajar anak. Menurut Eilleen (1988:69), kebutuhan anak dalam ruang adalah memperoleh rasa bebas, aman, rangsang, nyaman, dan hangat. Rasa bebas berarti anak-anak tidak menemukan kesulitan untuk beraktivitas di dalam sebuah ruang. Rasa aman, hangat, dan nyaman berarti suatu lingkungan yang dapat memberikan rasa aman kepada seorang anak ketika melakukan kegiatan. Rangsang berarti merupakan faktor eksternal yang dapat membantu proses perkembangan potensi

anak melalui kegiatan-kegiatan kreatif yang dilakukan.

Untuk memenuhi rasa bebas dalam ruang, anak memerlukan suasana ruang yang fleksibel, tidak terlalu padat, dan didukung dengan warna terang dan warna netral. Menurut Ching (1996), skema warna netral adalah yang paling fleksibel.

Untuk memenuhi rasa aman, anak memerlukan suasana ruang yang tidak menakutkan dan menegangkan. Misalkan dalam hal psikologis warna tidak menggunakan warna hitam yang berkesan menakutkan dan menekan. Sehingga, warna-warna aman yaitu warna yang tidak menyilaukan sehingga tidak memberi kesan tegang dan tidak menyebabkan sakit kepala atau mata cepat lelah.

Untuk memenuhi rasa nyaman dan hangat dalam ruang dapat tercipta dengan menggunakan komposisi-komposisi warna hangat dengan intensitas rendah. Penggunaan warna ini dapat mempengaruhi psikologis anak untuk merangsang kegiatan anak agar lebih semangat serta kreatif.

Contoh-contoh warna serta dampak bagi psikologis yang bisa digunakan dalam desain ruang belajar yang sesuai dengan anak seperti:

- Merah : meningkatkan semangat dan energi pada tubuh.

- Putih : memberi kegembiraan, kedamaian, kebersihan.
- Biru : merangsang daya imajinasi anak dan memberi efek menenangkan.
- Hijau : memiliki sifat yang dapat membuat tenang, nyaman, dan menghilangkan stress.
- Jingga : memberi rasa bahagia, tidak mudah menyerah, meningkatkan semangat serta kreativitas.
- Kuning : mempertajam ingatan, memberikan efek menenangkan, dan membuat lebih percaya diri.
- Coklat : mampu mengembalikan semangat, memberi relaksasi, kehangatan, dan kenyamanan.

## II. METODE

Metode yang penulis gunakan untuk mendesain proyek ini yaitu dari metode desain Rosemary Kilmer & Otie Kilmer, sebagai berikut :

1. **Commit**: Membuat komitmen dalam melaksanakan perancangan.

-Pada tahap ini, penulis harus membuat referensi desain mural mulai tanggal 6 Januari 2021. Pemilihan warna cat dinding yang akan digunakan harus dipastikan sebelum tanggal 22

Januari 2021 karena cat dinding akan di pesan. Dan proyek renovasi serta pembangunan lantai 3 ini harus selesai sebelum tanggal 12 April 2021.

2. **State** : Mendefinisikan masalah atau merumuskan permasalahan dalam merancang serta menentukan tujuan.

-Pada tahap ini, penulis mendefinisikan dan merumuskan masalah pada saat akan mendesain mural dan memilih warna cat dinding yang akan digunakan harus sesuai dengan kebutuhan psikologis anak-anak yang akan menggunakan ruangan tersebut agar anak-anak bisa nyaman dalam menggunakan ruang belajar tersebut.

3. **Collect** : Mengumpulkan data-data atau fakta-fakta dari survey lapangan.

-Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data berupa survey ke lapangan (Yayasan CYD) dengan mendokumentasikan ruangan dan sisi dinding yang akan dimural serta pengukuran untuk dinding yang akan di mural.

4. **Analyze**: Menganalisis hasil fakta-fakta dengan melihat permasalahan serta menganalisis kebutuhan.

-Pada tahap ini, penulis menganalisis penempatan dinding yang akan di mural dan yang hanya akan di cat 1 warna saja.

5. **Ideate** : Mencari atau menuangkan ide-ide dalam bentuk konsep-konsep dalam merancang.

-Pada tahap ini, penulis membuat 2 referensi desain mural serta pemilihan warna cat dinding pada mural serta dinding sekitarnya dengan tema natural yang dapat memberi kesan nyaman serta sesuai dengan psikologis ruang yang sesuai untuk ruang belajar anak.

6. **Choose** : Memilih konsep yang sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.

-Pada tahap ini, desain gambar mural serta pemilihan warna cat dinding yang sudah terpilih (sudah sesuai dengan kebutuhan ruang) untuk cat dindingnya segera dipesan.

7. **Implement** : Membuat atau memvisualisasikan hasil konsep yang sudah dipilih dalam bentuk

presentasi gambar-gambar kerja, gambar presentasi, dan maket.

-Pada tahap ini, penulis membuat desain 3D, *render* 3D, serta detail pemilihan warna cat dinding untuk mural serta dinding sekitarnya untuk gambar desain dan warna cat dinding yang sudah dipilih agar nantinya bisa memudahkan tukang dalam membuat *finishing* proyek tersebut.

8. **Evaluate** : Mengevaluasi hasil desain yang sudah dirancang.

-Pada tahap ini, penulis melakukan kunjungan pada saat awal proses finishing ruangan (saat akan memulai mengecat dinding serta menggambar mural) untuk memastikan tukang agar tidak ada kesalahan. Penulis juga datang di pertengahan serta akhir proses untuk mengecek hasil finishing mural proyek Yayasan CYD, ada beberapa kesalahan dalam pengecatan serta penambahan tulisan pada mural yang akhirnya bisa diperbaiki segera.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada studi kasus ini, penulis diberi pekerjaan untuk membuat gambar mural pada 2 sisi dinding serta memilih warna cat dinding pada renovasi serta pembangunan lantai 3 Yayasan CYD, Tangerang. Lantai 3 Yayasan ini akan digunakan sebagai ruang belajar, bermain, serta perpustakaan untuk para anak-anak. Pada akhirnya, dipilih 2 sisi dinding untuk dimural dengan dinding yang pertama berukuran 13,2 m<sup>2</sup> dan yang kedua berukuran 17 m<sup>2</sup>, dan sisi lainnya hanya di cat dengan 1 warna.

Untuk tema gambar mural yaitu natural dan alam, sehingga gambar desain mural yang terpilih menampilkan gambar seperti taman (langit, pepohonan, danau). Untuk pemilihan cat dinding yang akan digunakan menggunakan warna-warna terang yang juga disesuaikan dengan psikologis anak terhadap interior ruang belajar. Warna yang dipilih untuk mewarnai gambar mural yaitu hijau, biru, putih, coklat, jingga, dan merah muda. Untuk cat dinding sekitarnya dipilih warna hijau muda dan biru muda. Warna-warna yang dipilih ini secara psikologis untuk ruangan akan memberi kesan dan suasana yang menyenangkan, nyaman, tenang, menghilangkan stress, meningkatkan kreativitas, semangat, serta energi bagi anak.

## A. Tabel

Tabel 1: Penerapan Warna pada Yayasan CYD.

No	Elemen Interior	Warna	Arti Psikologis
1	Plafon	Putih	Memberi kesan bersih
2	Lantai	Putih	Memberi kesan kedamaian dan kegembiraan
3	Dinding 1	Hijau Muda	Memberi kesan tenang, nyaman, dan menghilangkan stress
4	Dinding 2,3	Mural	Menggunakan warna-warna cerah dan fleksibel
5	Dinding 4	Biru Muda	Merangsang daya imajinasi serta kesan menenangkan

Sumber: Pribadi.

## B. Gambar



Gambar 1: Desain Mural 2D, 3D, dan Pemilihan Cat Dinding 1  
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar 2: Desain Mural 2D, 3D, dan Pemilihan Cat Dinding 2  
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar 3: Site Visit Awal Pengerjaan 1  
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar 4: Site Visit Awal Pengerjaan 2  
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar 5: Site Visit Pertengahan Pengerjaan 1  
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar 6: *Site Visit* Pertengahan Pengerjaan 2  
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar 7: *Site Visit* Akhir Pengerjaan 1  
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar 8: *Site Visit* Akhir Pengerjaan 2  
(sumber: dokumen pribadi)

#### IV. SIMPULAN

Setiap faktor elemen interior pada ruang belajar memiliki faktor penting

dalam perkembangan dan motivasi belajar anak. Desain interior ruang belajar anak yang di desain dengan baik dan sesuai dengan psikologis anak akan meningkatkan niat belajar anak dengan mudah karena anak sudah merasa nyaman untuk belajar dan bermain pada ruangan tersebut.

Dengan penggunaan warna-warna cerah, netral, dan fleksibel serta gambar-gambar mural yang membuat ruangan nyaman serta menyenangkan dapat meningkatkan motivasi anak menjadi lebih semangat untuk belajar di dalam ruang tersebut. Pemilihan warna biru, hijau, jingga, putih, coklat, dan merah muda ini dapat meningkatkan minat belajar anak karena pemilihan warna-warna ini memberi kesan dan suasana yang baik dan nyaman, tidak menimbulkan perasaan gelisah, tertekan, atau panas pada ruangan. Inilah pentingnya mengetahui pengaruh warna terhadap interior ruang belajar bagi perkembangan minat niat belajar anak.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pihak YDC Foundation selaku koordinator untuk proyek renovasi dan pembangunan lantai 3 Yayasan CYD, Tangerang, yang telah berperan dalam

membantu proses desain renovasi proyek dari tahap awal mendesain sampai akhir pengerjaan sehingga proyek ini bisa terselesaikan tepat waktu.

#### DAFTAR PUSTAKA

Sriti, M. S. (2004). *Peran Warna Interior terhadap Perkembangan dan Pendidikan Anak di Taman Kanak-Kanak*. Surabaya.

Yessi, D. S. (2016). *Pengaruh Warna Ruang Kelas terhadap Minat Belajar Anak di Taman Kanak-Kanak Santa Angela Bandung*. Bandung.

Eilleen. (1988). *Lingkungan Fisik dan Pendidikan Anak*. ASRI: Edisi April.

Francis, D. K. C. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 1* (terjemahan Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.

Rosemary, K. & Otie, K. (2014). *Designing Interior* (2<sup>nd</sup> ed.). Hobocan, New jersey: John Wiley & Sons, Inc. 198-200.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

AGA. *Fakta Tentang Pengaruh Pemilihan Cat Tembok Sekolah untuk Psikologi Murid Taman Kanak-Kanak*.

<https://cat-aga.id/fakta-tentang-pengaruh-pemilihan-cat-tembok-sekolah-untuk-psikologi-murid-taman-kanak-kanak/>. 12 Juni 2019.

Bital. *Warna Cat Tembok Tepat untuk Ruang Belajar Anak*.

<https://bitalasia.com/article/warna-cat-tembok-tepat-untuk-ruang-belajar-anak/>. 8 Maret.

DetikHealth. *Warna Bisa Pengaruhi Psikologis Anak*.

<https://health.detik.com/ibu-dan-anak/d-1617042/warna-bisa-pengaruhi-psikologis-anak>. 14 April 2011.

Yomi Hanna. 2018. *Ingin Semangat Belajar?* 5 Warna ini Mungkin Bisa

Meningkatkan Semangat Belajarmu. <https://bobo.grid.id/amp/08674828/ingin-semangat-belajar-5-warna-ini-mungkin-bisa-meningkatkan-semangat-belajarmu?page=3>. 11 April 2018.